BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan matrik klasifikasi potensi penerimaan daerah, maka dapat diketahui bahwa hanya pajak hotel saja yang berada pada posisi prima. Pajak ini memiliki potensi yang besar bagi penerimaan PAD Kota Bandung karena memiliki tingkat pertumbuhan dan kontribusi yang tinggi. Pajak restoran, pajak penerangan jalan, pajak BPHTB berada pada posisi potensial dimana ketiga pajak tersebut memiliki kontribusi yang tinggi tetapi memiliki pertumbuhan yang lamban. Pajak parkir memiliki pertumbuhan yang relatif cepat tetapi tingkat kontribusinya rendah, sehingga dikategorikan dalam posisi berkembang. Pajak hiburan, pajak reklame, dan pajak air bawah tanah berada pada posisi terbelakang karena kontribusi dan pertumbuhannya rendah.
2. Tingkat optimalisasi setiap komponen pajak daerah menunjukkan nilai ≥ 1, hal ini menunjukkan bahwa seluruh jenis pajak daerah tersebut sudah digali secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, sebagai masukan bagi Pemerintah Daerah Kota Bandung dalam upaya peningkatan penerimaan PAD yang bersumber dari pajak, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah sebaiknya melakukan penagihan aktif terhadap wajib pajak untuk meningkatkan penerimaan daerah Kota Bandung, misalnya dengan cara melibatkan secara langsung petugas pemungut pajak yang selanjutnya disebut sebagai wajib pungut untuk memungut pajak kepada wajib pajak.
2. Memaksimalkan peluang potensi pajak Kota Bandung dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pajak. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan sosialisasi terhadap wajib pajak terutama wajib pajak di daerah yang sebagian besar belum memiliki pengetahuan mengenai pajak secara memadai.
3. Menggali potensi riil jumlah subjek dan objek pajak hiburan, pajak reklame, dan pajak air bawah tanah secara lebih intensif lagi karena komponen pajak tersebut memiliki potensi terbelakang. Untuk meningkatkan realisasi penerimaan pajak hiburan, pemerintah daerah sebaiknya lebih menggali lagi sektor-sektor hiburan yang ada di Kota Bandung, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengadakan event-event nasional maupun internasional sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat serta wisatawan domestik maupun asing terhadap hiburan di Kota Bandung. Untuk meningkatkan realisasi penerimaan pajak reklame di Kota Bandung, pemerintah daerah sebaiknya memberikan sanksi kepada gedung atau rumah yang dindingnya dicat reklame tetapi belum memiliki surat rekomendasi dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT), sehingga potensi kehilangan pajak dari subjek pajak reklame tersebut dapat dihindari. Sedangkan, untuk

meningkatkan relalisasi dari penerimaan pajak air bawah tanah dapat dilakukan dengan mengamankan sumber daya baik secara kualitatif maupun kuantitati, serta melakukan penyegelan terhadap pihak-pihak yang diyakini melakukan pelanggaran.